

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh karakteristik perusahaan (rasio *likuiditas*, rasio *leverage*, rasio *net profit margin*, ukuran perusahaan dan status perusahaan) terhadap kelengkapan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008 sampai dengan tahun 2010.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menyampaikan laporan keuangan ke Bapepam pada tahun 2008-2010. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria, diperoleh 69 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Untuk perhitungan dengan menggunakan Indeks Kelengkapan Pengungkapan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik pada tingkat signifikansi 5%.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *lavarage*, *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Akan tetapi, tidak ditemukan bukti bahwa *likuiditas*, ukuran perusahaan, dan status perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

Kata Kunci: Laporan keuangan, Disclosure, Rasio likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Net Profit Margin, Ukuran Perusahaan, Status Perusahaan